BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan saat ini, maka peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Haris Herdiansyah metode penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.[53] Dalam referensi lain mengatakan bahwa pendekatan kualitatif yang digunakan adalah memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, motivasi, tindakan, dan lain-lain.[54] Dari fenomena tersebut peneliti bisa menggambarkan masalah-masalah yang sedang terjadi saat ini dan mencari solusi yang terbaik dalam memecahkan permasalahan yang terjadi. Masalah bisa berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan.

Sedangkan penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor seperti yang dikutip Lexy J. Moleong yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku

[53] Haris Herdiansyah, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Salemba Humanika, Jakarta, hal. 9
[54] Lexy J. Moleong, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosydakarya, Bandung, hal. 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang diamati.[55] Metode penelitian kualitatif bersifat memaparkan hasil temuan secara mendalam melalui pendekatan penelitian metodologi kualitatif mengakomodasi setiap data yang diperoleh selama proses pengumpulan data di lapangan agar mampu memperluas wawasan. Metodologi kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya dengan mengutamakan hasil kualitas data yang sedalam-dalamnya. Data yang diperoleh selanjutnya di analisis dengan mengklasifikasikan hasil temuan yang ada.[56] Adapun pendekatannya menggunakan deskriptif yang diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang nampak atau sebagaimana adanya. Dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan secara mendalam hasil data yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara.

B. Lokasi Peneltian

Obyek dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren Mukmin Mandiri Agrobisnis dan Agroindustri di perumahan Graha Tirta *Estate Bougenville* No. 69, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan atas pertimbangan bahwa Pondok Pesantren Mukmin Mandiri tidak hanya mempelajari ilmu keagamaan saja, tetapi memberikan ilmu

[55] Lexy J. Moleong, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosydakarya, Bandung, hal. 4
[56] Istijanto, 2005, *Riset Sumber Daya Manusia*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, hl. 91

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbisnis dan berwirausaha kepada para santri dengan memproduksi kopi Mahkota Raja yang akan diamati dalam penulisan skripsi ini

C. Jenis dan Sumber Data

Data adalah sesuatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan suatu metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilakan suatu hal yang dapat menggambarkan.[57] Jenis data berupa jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diperoleh melalui wawancara langsung kepada pihak yang bersangkutan. Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.[58] Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data-data dari dua sumber yaitu:

1. Data primer

   Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama yang dihasilkan saat dilapangan.[59] Data primer disebut juga data asli. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data primer dari observasi dan interview dengan pihak yang bersangkutan. Adapun obyek yang dijadikan sumber informasi yaitu kiai atau owner kopi Mahkota Raja, Directur Marketing, Manajer Marketing dan Marketing

[57] Haris Herdiansyah, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Salemba Humanika, Jakarta, hal. 116
[58] Suharsimin, 2006, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan dan Praktik,* Rineka Cipta, Jakarta, hal. 129
[59] Burhan Bungin, 2001, *Metodelogi Penelitian Sosial,* Airlangga University, Surabaya, hal, 128

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data kedua atau sumber kedua.[60] Data ini biasanya diperoleh dari penelitian terdahulu, jurnal ilmiah, arsip, dokumen maupun data-data yang tidak di publikasikan.

D. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian adalah gambaran perencanaan keseluruhan penelitian, pengumpulan data, hingga laporan data. Menurut *Moleong* Tahap-tahap pelaksanaan ada empat tahap yaitu: tahap sebelum kelapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan.[61] Dalam penelitian ini tahap yang ditempuh sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Merupakan tahapan yang perlu dipersiapkan peneliti sebelum berada dilapangan, pada tahapan ini meliputi:

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu menentukan permasalahan yang dijadikan objek penelitian. Setelah permasalahan ditemukan, peneliti mengajukan matrik usulan judul yang kemudian akan disetujui oleh sekretaris jurusan hingga

[60] Burhan Bungin, 2001, *Metodelogi Penelitian Sosial*, Airlangga University, Surabaya, hal, 128
[61] Lexy J. Moleong, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosydakarya, Bandung, hal. 127

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membuat rancangan penelitian dalam berbentuk proposal yang siap diujikan.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Dalam memilih tempat penelitian peneliti terlebih dahulu mencari data atau informasi tentang objek yang akan diteliti. Setelah mendapat data atau informasi yang banyak, akhirnya peneliti tertarik untuk dijadikan objek dalam penelitian yang sesuai dengan jurusan dan konsentrasi. Dalam hal ini peneliti mengambil objek penelitian pada Pondok Pesantren Mukmin Mandiri karena memiliki ciri khas yang unik sehingga layak untuk diteliti.

c. Mengurus Surat Perizinan

Setelah proposal penelitian diuji dan mendapat revisi dari tim prodi. Kemudian peneliti meminta surat izin penelitian kepada staf progam studi manajemen dakwah yang sudah ditanda tangani Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi untuk diserahkan ke lembaga organisasi yang diteliti. Dalam hal ini pada Pondok Pesantren Mukmin Mandiri

d. Mengunjungi dan Menilai Lapangan Penelitian

Pada tahap ini peneliti sudah memasuki lapangan akan tetapi tidak sepenuhnya dalam penelitian. Peneliti sekedar mengunjungi tempat lokasi penelitian untuk melihat kondisi lingkungan sosial

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan menjalin hubungan keakraban dengan subjek penelitian. Dengan demikian peneliti sudah mempunyai gambaran umum tentang geografi, demografi, sejarah, dan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh organisasi tersebut.

e. Mencari dan Memilih Sumber Informan

Dalam mencari dan memilih sumber informan peneliti mencari orang yang paling mengetahui tentang segmentasi pasar dan saluran distribusi Kopi Mahkota Raja Bland Doa yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Mukmin Mandiri

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Pada tahap ini tidak hanya fisik yang diperlukan, tetapi juga harus menyiapkan perlengkapan yang diperlukan. Seperti alat tulis (buku, pensil atau *ball point*, dan pedoman wawancara) dan juga alat perekam (*handphone*, *tape recorder* dan kamera foto) untuk pengumpulan data.

g. Menjaga Etika Penelitian

Agar penelitian berjalan dengan lancar, peneliti berusaha menjaga komunikasi, sikap, dan tingkah laku dengan cara jujur, menghargai, menghormati, menjaga amanah, dan mematuhi segala bentuk aturan yang sudah diterapkan. Dengan melakukan hal tersebut akan menciptakan hubungan yang baik antara peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan subjek penelitian sehingga informasi yang di dapat akan maksimal.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Merupakan tahap yang sebenarnya dalam proses penelitian. Selama dilapangan peneliti harus menyiapkan bahan-bahan perlengkapan alat instrumen penelitian dan alat perekam.

a. Memahami Latar Penelitian dan Tahap Persiapan

Pada tahap awal ini peneliti melakukan observasi secara latar terbuka dan latar tertutup ketika memasuki lapangan penelitian. Peneliti harus memperhatikan penampilan fisik ketika akan melakukan wawancara, dan observasi. Selain menjaga penampilan fisik peneliti juga mempersiapkan diri secara psikis dan mental ketika melakukan interview kepada narasumber dengan melatih kesabaran, kejujuran, ketekunan, ketelitian, tahu menahan perasaan dan emosi. Dengan demikian akan mendapat respon yang baik dari narasumber.

b. Memasuki lapangan

Ketika peneliti memasuki lapangan harus menjalin hubungan baik dan menjaga keakraban dengan subjek penelitian. Dengan adanya hubungan yang baik antara peneliti dan subjek penelitian, maka tidak lagi ada dinding pemisah di antara keduanya. Dengan demikian subjek peneliti dengan sukarela dapat menjawab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertanyaan atau memberikan Informasi yang diperlukan oleh peneliti. Informasi yang di dapat dari subyek penelitian di kroscek terlebih dahulu sehingga akan mendapatkan informasi yang valid.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Agar peneliti lebih mudah dalam pengumpuan data, maka peneliti ikut serta dalam aktivitas subyek penelitian atau observasi partisipasi aktif. Tetapi peneliti juga harus memperhatikan batasan-batasan dalam penelitian sehingga peneliti tidak larut dalam aktivitas yang dilakuan subjek penelitian. Dengan demikian peneliti bisa menghemat waktu dalam penelitian. Disamping mendapatkan informasi dengan mudah dan lengkap melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi.

d. Tahap analisis data

Tahap analisis data, meliputi analisis data yang diperoleh baik melalui observasi, dokumentasi maupun wawancara terhadap kiai selaku owner Kopi Mahkota Raja Bland Doa, Direc Marketing, Manajer Marketing, dan Marketing di Pondok Pesantren Mukmin Mandiri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari peneliti adalah mendapatkan data.[62] Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Metode wawancara (*Interview*)

   Menurut Gorden, Wawancara merupakan percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk tujuan suatu tertentu.[63] Adapun obyek yang dijadikan sumber informasi yaitu: kiai selaku owner Kopi Mahkota Raja Bland Doa, Direc Marketing, Manajer Marketing, dan Marketing di Pondok Pesantren Mukmin Mandiri. Karena mereka yang lebih mengetahui segmentasi pasar dan saluran distribusi Kopi Mahkota Raja. Dengan menggunakan wawancara (*interview*) ini, peneliti akan mendapatkan data tentang:

   a. Profil Pondok Pesantren Mukmin Mandiri dan Sejarah Kopi Mahkota Raja Bland Doa
   b. Segmentasi pasar produk Kopi Mahkota Raja Bland Doa
   c. Wujud Distribusi, serta mencari dokumen lain yang penting terkait dengan penelitian

[62] Sugiono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D,* Alfabeta, Bandung, hal. 224
[63] Haris Herdiansyah, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Salemba Humanika, Jakarta, hal. 118

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Kegiatan Pondok Pesantren yang melibatkan pemasaran produk Kopi Mahkota Raja Bland Doa

e. Visi misi Pondok Pesantren Mukmin Mandiri

2. Metode pengamatan (*Observasi*)

Menurut Cartwright, Observasi atau pengamatan adalah suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.[64] Observasi salah satu teknik yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian kualitatif. Pengamatan yang akan dilakukan peneliti yaitu dengan ikut terjun kelapangan untuk melihat kondisi maupun suasana yang ada di kawasan tersebut. Dari hasil pengamatan (observasi) dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalah-masalahnya.

Dengan menggunakan pengamatan ini, peneliti akan mendapatkan data tentang:

a. Lokasi Pondok Pesantren Mukmin Mandiri

b. Segmentasi pasar Kopi Mahkota Raja Bland Doa

c. Wujud Saluran distribusi Kopi Mahkota Raja Bland Doa

3. Metode dokumentasi

Menurut Haris dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang

[64] Haris Herdiansyah, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Salemba Humanika, Jakarta, hal. 131

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lain tentang subjek.[65] Observasi yang digunakan dalam pencarian data dilapangan berbentuk gambar profil organisasi, struktur organisasi, segmentasi pasar dan saluran distribusi

Untuk lebih memudahkan, maka dapat ditabulasi data, sumber data, dan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

Tabel Data 3.1

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Profil dan sejarah Kopi Mahkota Raja Bland Doa	Kiai	W+O+D
2.	Segmentasi pasar	Direc Marketing+ Manajer Market+Marketing	W+O+D
3.	Wujud saluran distribusi Kopi Mahkota Raja Bland Doa	Direc+Manajer Marketing	W+O+D
4	Kegiatan Pondok Pesantren yang melibatkan pemasaran produk Kopi Mahkota Raja	Kiai+Direc	W

[65] Haris Herdiansyah, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Salemba Humanika, Jakarta, hal. 143

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Bland Doa		
5.	Visi misi Pondok Pesantren Mukmin Mandiri	Kiai	W+D

Catatan:

TPD : Teknik Pengumpulan Data

W : Wawancara

O : Obsrvasi

D : Dokumentasi

F. Teknik Validitas Data

Dalam penelitian ini peneliti memakai pendekatan kualitatif untuk memeriksa keabsahan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi mendemonstrasikan nilai yang benar, menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi.[66]

Adapun teknik yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi. Triangulasi data merupakan upaya yang dilakukan peneliti untuk melihat keabsahan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu yang telah ditetapkan.[67] Trianggulasi data digunakan dengan cara membuktikan kembali keabsahan data

[66] Lexy J. Moleong, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif,* Remaja Rosydakarya, Bandung, hal. 320-321
[67] Sugiono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D,* Alfabeta, Bandung, hal. 273

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang diperoleh dilapangan melalui metode wawancara, observasi, dokumentasi kemudian dibandingkan hasil yang didapat. Jadi triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan yang dihasilkan. Jika data yang dihasilkan masih berbeda, maka dilakukan secara berulang-berulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Terkadang data yang diperoleh sudah benar tinggal melihat dari sudut pandangnya yang berbeda-beda.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap triangulasi ini adalah:

1. Peneliti melakukan pengecekan tentang hasil dari pengamatan wawancara, maupun hasil data yang diperoleh dengan cara lain (observasi dan dokumentasi). Pengecekan dilakukan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam manajerial internal pondok pesantrem
2. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan
3. Penulis meneliti kembali hasil wawancara yang didapatkan tentang strategi segmentasi pasar dan saluran distribusi kopi mahkota raja bland doa di Pondok Pesantren Mukmin Mandiri. Penelitian tersebut secara umum dengan mengecek data yang sudah ada dari hasil yang telah ada.

Maka dengan demikian, penelitian ini tidak cukup hanya mengandalkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dilapangan, melainkan melalui sumber diluar objek penelitian guna sebagai materi kooperatif bagi data yang diperoleh dilapangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting da yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh sendiri maupun orang lain.[68] Teknis analisa data disini dimulai dengan menghitung dan menelaah seluruh data yang tersedia baik yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian data tersebut disederhanakan ke dalam table presentasi yang mudah dipahami dan dibaca. Proses analisa merupakan bagian terpenting dalam penelitian setelah meninggalkan lapangan, sebab dalam tahap ini semua hasil penelitian yang diperoleh dituangkan pengukuhan pendapat dan merumuskan hukum-hukum teori yang telah dibangun.

Adapun teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini menggunakan model Miles and Huberman. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehinggat datanya sudah jenih. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.* Untuk lebih memahami teknik tersebut, maka akan dijelaskan sebagai berikut:[69]

---

[68] Sugiono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D,* Alfabeta, Bandung, hal. 244
[69] Sugiono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D,* Alfabeta, Bandung, hal. 246

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. *Data reduction*

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Dalam hal ini peneliti memperoleh data dari lapangan dalam jumlah yang banyak, sehingga perlu dilakukan reduksi data. Adapun hasil dari mereduksi data, peneliti lebih memfokuskan pada segmentasi pasar dan saluran distribusi Kopi Mahkota Raja Bland Doa yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Mukmin Mandiri

2. *Data display*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya peneliti mendisplaykan data. Mendisplaykan data berarti mengordinasi data, menyusun data dalam bentuk suatu pola hubungan sehingga semakin mudah dipahami. Bentuk display data yang sering digunakan dalam penyajian data kualitatif berbentuk teks naratif. Selain dengan teks naratif juga bisa berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*. Untuk lebih memahami data yang di display peneliti melakukan pengujian apa saja yang diperoleh dilapangan dan di dukung dengan data yang di temukan. Dengan demikian, hasil dari data display ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mampu memudahkan peneliti dalam upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.

3. *Conclusion drawing/verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Sehingga perlu dilakukan verifikasi data temuan yang diperoleh saat penelitian dilapangan. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masi remang-remang atau gelap sehingga diteliti menjadi jelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id